Pengembangan standar akuntansi keuangan di Indonesia dalam era globalisasi

Fenty Agustiarni, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20184418&lokasi=lokal>

Abstrak

Tingginya pertumbuhan ekonomi dunia dan meningkatnya kebutuhan modal perusahaan dalam era globalisasi yang saat ini tengah melanda dunia meningkatkan kebutuhan akan komparabilitas laporan keuangan. Untuk meningkatkan komparabilitas tersebut dilakukan usaha mengharmonisasikan standar akuntansi manca negara. Skripsi ini membahas mengenai harmonisasi standar akuntansi terutama yang dilakukan oleh IASC dan usaha pengembangan dan penyempurnaan PAI 1984 oleh Komite Prinsip Akuntansi Indonesia dari Ikatan Akuntan Indonesia. Tujuannya adalah untuk menentukan strategi pengembangan standar akuntansi yang terbaik bagi Indonesia sebagai salah satu negara berkembang.

Metodologi yang diterapkan dalam Skripsi ini adalah studi kepustakaan.

Penelitian ini menganalisa perbedaan-perbedaan antara IAS dan PAI 1984 secara garis besar dengan membandingkan topik-topik yang dicakup dalam IAS dan topik-topik yang telah dibahas dalam PAI 1984. Selain itu juga membandingkan komponen laporan keuangan menurut PAI 1984 dan IAS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PAI 1984 kurang lengkap, bersifat terlalu umum dan kurang mendalam dalam membahas topik tertentu. Selain itu PAI 1984 belum mempunyai kerangka dasar. Meskipun demikian, ada topik-topik tertentu yang belum dibahas dalam IAS akan tetapi telah diatur dalam PAT 1984. Topik-topik tersebut mencerminkan keunikan perekonomian Indonesia pada umumnya dan akuntansi Indonesia pada khususnya. Keunikan tersebut dipastikan selalu ada pada setiap negara, karena faktor lingkungan yang membentuk praktik akuntansi di suatu negara tidak ada yang identik sama.

Untuk mengantisipasi era globalisasi dan untuk mengejar ketinggalan Indonesia di bidang akuntansi dari negara maju, perlu dilakukan perombakan secara besar-besaran dan mendasar pada PAI 1984. Strategi pengembangan yang paling tepat untuk Indonesia adalah strategi situasionis. Yaitu mengambil IAS sebagai sumber acuan dan melakukan penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan agar relevan dengan kondisi di Indonesia. IAS selain ringkas, jelas dan mudah diadaptasi, kerangkanya juga tidak banyak berbeda dengan GAAP Amerika Serikat yang telah dijadikan acuan pokok PAT 1984. Selain itu, topik-topik yang belum diatur dalam IAS namun sudah dibahas dalam PAT 1984 yang relevan dengan kondisi Indonesia sebagai suatu negara berkembang, tetap dipertahankan demi kesempurnaan standar akuntansi keuangan di Indonesia.